

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 08 MATA OLEO
KABUPATEN BOMBANA**

Resky Amalia, Amirudin Rahim, Sahlan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo

Pos-el: kiky528@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana, dengan metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,340 > t tabel = 1,666, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif untuk penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana.

Kata Kunci: *media audio visual; kemampuan menulis; iklan*

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the use of audio-visual media on the ability to write advertisements in class VIII students of SMP Negeri 08 Mata Oleo, Bombana Regency. The method used is the experimental method. The results showed that the value of t count = 5.340 > t table = 1.666, which means that the value of t is greater than the value of t table, so that H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a positive influence on the use of audio-visual media on the ability to write advertisements in class VIII students of SMP Negeri 08 Mata Oleo, Bombana Regency.

Keywords: *audio visual media; writing ability; advertisement*

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menunjang kesuksesan dalam penyampaian materi. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain (Ramli, 2012:1).

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh bagi keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus lebih kreatif membuat media pembelajaran agar menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Perkembangan media pembelajaran harus diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia. Oleh

karena itu, guru sebagai seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman, menarik dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan sekolah, tetapi juga harus mampu menciptakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Arsyad (2014:4) mengemukakan media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan merespon materi yang telah dilihatnya. Menurut Susanto (2014:329) media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan karena dalam menulis sebuah karangan yang sederhana pun, secara teknis dituntut untuk memenuhi persyaratan dasar seperti pada saat menulis karangan yang rumit.

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual, maka pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi belajar untuk melihat dan mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam menulis iklan.

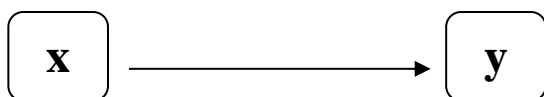
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian di SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana khususnya pada

kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 85 siswa diperoleh informasi berdasarkan hasil evaluasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa sebagian besar siswa yakni 74,12% (63 siswa) kurang memiliki kemampuan menulis iklan sedangkan sisanya 25,88% (22 siswa) sudah memiliki kemampuan menulis iklan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, salah satu faktor penyebab sebagian besar siswa kurang memiliki kemampuan menulis iklan yaitu karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar khususnya penggunaan media audio visual dan kurangnya pemahaman siswa tentang menulis iklan. Sementara diketahui bahwa menulis iklan memiliki kaitan dengan penggunaan media audio visual karena dengan penggunaan media audio visual memudahkan siswa untuk mudah memahami dan melihat cara dalam menulis iklan yang baik. Sehubungan dengan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana.”

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan. Dalam hal ini berarti peneliti menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang diajar dengan menggunakan media audio visual disebut kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang diajar tidak menggunakan media audio visual disebut kelompok kontrol. Variabel Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan

variabel terikat. Media audio visual adalah variabel bebas dan kemampuan menulis iklan adalah variabel terikat. Adapun variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Hubungan Variabel Sederhana

Keterangan:

X = Penggunaan media audio visual

Y = Kemampuan menulis iklan

Desain dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada awal pertemuan kedua kelompok kelas kontrol dan Kelas eksperimen diberikan *pretest* (tes awal) untuk mengukur kemampuan awal menulis iklan siswa. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, media tersebut digunakan untuk memperlihatkan video tentang iklan kepada siswa. Video tersebut diunduh dari media sosial *youtube* kemudian diperlihatkan kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami iklan sehingga iklan yang dibuat siswa dapat menarik perhatian masyarakat. Sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan materi yang diambil dari buku siswa dan buku guru tentang menulis iklan tanpa menggunakan media audio visual. Setelah kedua kelompok tersebut telah diberikan materi maka dilakukan pengukuran atau pengujian kembali pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan *posttest* untuk menilai kemampuan akhir siswa dan apakah ada perbedaan kemampuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang berjumlah 85 siswa. jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi homogen karena objek yang digunakan keseluruhan kelas VIII.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Teknik ini digunakan karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 138). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 22 orang siswa sebagai kelas kontrol, kelas VIII B berjumlah 22 orang siswa sebagai kelas kontrol, kelas VIII C berjumlah 21 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII D berjumlah 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes kemampuan menulis iklan. Tes yang digunakan berupa tes subjektif jenis esai sebanyak 2 butir soal diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Soal-soal tes tersebut diambil dari buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII. Soal-soal yang dibuat disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 yang digunakan di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Dalam teknik ini peneliti memberikan tes tentang menulis iklan hingga diperoleh data atau hasil tes. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, dan jika terdapat kekurangan peneliti dapat menindaklanjuti hasil tes tersebut.

Hasil tes tersebut dapat memberitahu peneliti mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis iklan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *statistik deskriptif*. Statistik deskriptif memiliki fungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum, dan varian. Data yang telah terkumpul dan akan diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol dengan bantuan program SPSS versi 21.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data penelitian secara deskriptif seperti nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, varian, standar deviasi, dan persentase dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, deskriptif data penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel.

a. Deskripsi Data

1) Deskriptif Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

Hasil analisis *output SPSS Statistic 21* menunjukkan bahwa pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) sebanyak 36 siswa di kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 55.69, nilai minimum 20, nilai maksimum 80, dan deviasi 16.86. Distribusi frekuensi data nilai *pretest* kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa sebanyak 36 siswa sebagai sampel terbagi menjadi 3 kelompok yaitu siswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 7 orang dengan persentase 19.4 %, kategori sedang berjumlah 24 orang dengan persentase 66.6 %, dan kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan persentase 13.8 %.

2) Deskriptif Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

Hasil analisis *output IBM SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa hasil *descriptive statistic posttest* kelompok eksperimen sebanyak 36 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 74.86, nilai minimum 50 dan maksimum 95, dan deviasi 13.38. Distribusi frekuensi data nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dapat diketahui berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 22.2% berada dalam kategori rendah, berjumlah 22 orang siswa dengan persentase 61.1 % berada dalam kategori sedang, dan berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 16.6 % berada dalam kategori tinggi.

3) Deskriptif Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Hasil analisis *output SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*) sebanyak 36 siswa pada kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 34.31, nilai minimum 5, nilai maksimum 70, dan deviasi 15.72. distribusi frekuensi data nilai *pretest* kelompok dapat diketahui bahwa sebanyak 36 orang siswa sebagai sampel terbagi menjadi tiga kelompok yaitu siswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 11.1 %, kategori sedang berjumlah 29 orang siswa dengan persentase 80,55 %, dan kategori tinggi berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 8,3 %.

4) Deskriptif Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil analisis *output IBM SPSS Statistic 21* tersebut menjelaskan hasil *descriptive statistic posttest* kelompok

kontrol bahwa sebanyak 36 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 55.00 nilai minimum 20, nilai maksimum 85, dan standar deviasi 15.53. Distribusi frekuensi data nilai *posttest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa sebanyak 36 orang siswa sebagai sampel terbagi menjadi tiga kelompok yaitu siswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 8.3%, kategori sedang berjumlah 29 orang siswa dengan persentase 80.5%, dan kategori tinggi berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 11.1 %.

b. Pengujian Hipotesis

Dapat diketahui bahwa nilai kemampuan menulis iklan siswa dapat dilihat dari *Equal variances assumed* dengan taraf sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas atau $\alpha = 0,05$, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini ada pengaruh yang signifikan untuk penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$T_{hitung} > t_{tabel} : H_0 \neq H_a$$

$$T_{hitung} < t_{tabel} : H_0 = H_a$$

Adapun pengambilan keputusan uji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} = 5.340 > t_{tabel} = 1.666$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dalam hal ini terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan.
- 2) Jika $t_{hitung} = 5.340 < t_{tabel} = 1.666$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini tidak terdapat pengaruh yang positif dalam

penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan.

Berdasarkan deskriptif uji hipotesis nilai t di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan memiliki pengaruh yang positif. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual tersebut dapat memberikan kontribusi untuk kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana. Dalam penelitian ini dapat dilihat perbedaan kemampuan menulis iklan siswa dengan menggunakan media audio visual dengan kemampuan menulis iklan siswa tanpa menggunakan media audio visual.

a. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis iklan

Penggunaan media audio visual merupakan variabel bebas dalam penelitian ini yang dianggap mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kemampuan menulis iklan. dalam penelitian ini kemampuan menulis iklan siswa dikategorikan menjadi tiga bagian, yakni mulai dari kategori yang rendah, sedang dan tinggi. Adapun sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Proses pengukuran untuk melihat pengaruh atau tidaknya penelitian ini

adalah dengan menggunakan tes penugasan yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran (*pretest*) kemudian saat proses pembelajaran peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual, setelah siswa diberikan perlakuan maka peneliti akan memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis iklan. Hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya pada tabel 4.1 dan 4.2 untuk analisis data *pretest* kelompok eksperimen yang diberikan soal sebelum penggunaan media audio visual dan analisis data *posttest* kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan berupa media audio visual (dengan menampilkan video iklan pada siswa) terhadap 36 orang siswa.

Jika dilihat dari nilai sig. (*1-tailed*) hasil uji *independent sampel t test*. Diperoleh nilai signifikansi (*1-tailed*) yaitu 0,000. jika dibandingkan dengan nilai probabilitas atau $\alpha = 0,05$, maka $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini media yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik simpulan Penggunaan media audio visual sebagai tolak ukur kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana, secara umum dapat

dikategorikan sedang. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen memperoleh nilai 55.69 dan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen memperoleh nilai 74.86 sedangkan untuk *pretest* kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 34.31 dan *posttest* kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 55. Pada tabel distribusi frekuensi data *pretest* kelompok eksperimen 7 orang dengan persentase 19.4 % untuk kategori rendah, 24 orang dengan persentase 66.6 % untuk kategori sedang, dan 5 orang dengan persentase 13.3 % untuk kategori tinggi, dan distribusi frekuensi data *posttest* kelompok eksperimen 8 orang dengan persentase 22.2 % untuk kategori rendah, 22 orang dengan persentase 61.1 % untuk kategori sedang, dan 6 orang dengan persentase 16.6 % untuk kategori tinggi. Sedangkan untuk dsitribusi frekuensi data *pretest* kelompok kontrol yaitu terdapat 4 orang dengan persentase 11.1 % untuk kategori rendah, 29 orang dengan persentase 80.5 % untuk kategori sedang, dan 3 orang dengan persentase 8.3 % untuk kategori tinggi, dan dsitribusi frekuensi data *posttest* kelompok kontrol yaitu terdapat 3 orang dengan persentase 8.3 % untuk kategori rendah, 29 orang dengan persentase 80.5 % untuk kategori sedang, dan 4 orang dengan persentase 11.1 % untuk kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Mata Oleo Kabupaten Bombana. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 5.340 > t_{tabel} = 1.666$ dan nilai signifikansi berdasarkan uji *independent t test (1-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito. 2018. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. Andragogi Jurnal Diklat Teknis. Volume VI No.2. <https://www.neliti.com/id/publications/2751>

- [26/mediapembelajaran-dalam-perspektif-alquran](#). 24 Agustus 2021.
- Akhadiyah, dkk. 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Arifi, Ahmad, dkk. 2017. Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri SunanKalijaga.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hayati, M. 2018. Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VIII Kajian Isi, Bahasa, Penyajian dan Tampilan. (Skripsi, Universitas Mataram, 2018). <http://eprints.unram.ac.id/5697/1/JURNAL%20SKRIPSI>.
- Iskandar wassid, dan Dadang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- La Abo. 2016. Model Pembelajaran Menulis yang Efektif. Bandung: MujahidPress.
- Majid, Abdul. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pranada Media Group.
- Ramli, Muhammad. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widoyoko, Eko Putro S. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuraini dan Wahdi Sayuti. 2006. Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan. Jakarta: UIN Jakarta Press.